



**Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kritten
Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu
Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024**

Esra Sitompul

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Prodi Pendidikan Agama Kristen

Sandy Ariawan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Rawatri Sitanggang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Lince R.T Simamora

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Baginda Sitompul

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The purpose of this research is to find out how big the influence on the formation of student behavior class XII SMA Negeri 1 Pahae Julu North Tapanuli Regency 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitative research method. The population is all of SMA Negeri 1 Pahae Julu in the 2023/2024 academic year totaling 142 people and a sample of 36 people was determined, namely 25% of the population using random sampling techniques. Data were collected using a positive closed questionnaire of 40 items, namely 24 items for variable X and 16 items for variable Y. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of Christian Religious Education teacher guidance on the formation of student behavior in class XII at SMA Negeri 1 Pahae Julu North Tapanuli Regency 2023/2024 Academic Year. 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.581 > r_{table} (\alpha=0,05, df=n-2=34)$ namely 0,329. b) Significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 4.160 > t_{table} (\alpha=0.05, dk=n-2=34) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y = 24.77 + 0.35X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 33.7%. 3) Hypothesis testing using the F test to obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=16, dk \text{ denominator } =n-2=36-2=34)$ namely 17,08 > 1.62. Thus H_a means that there is a positive and significant influence of Religious Education teacher guidance on the formation of student behavior in class XII of SMA Negeri 1 Pahae Julu North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.*

So from this, it can be seen that the guidance of Christian Religious Education teachers is very necessary because it has an influence on the formation of student behavior. In connection with the results of this study, the authors provides input material for PAK teachers to increase their duties and responsibilities to provide guidance to students so that their behavior is good.

Keywords: *Christian Religious Education Teacher Guidance, Student Behavior Formation*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap pembentukan perilaku siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 142 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang yaitu 25% dari jumlah populasi menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu sebanyak 24 item untuk variabel X dan sebanyak 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,581 > r_{tabel} (\alpha=0,05, df=n-2=34)$ yaitu 0,329. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,160 > t_{tabel} (\alpha=0,05, dk=n-2=34) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,77 + 0,35X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 33,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut } n-2=36-2=34)$ yaitu $17,08 > 1,62$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Maka dari ini, dapat diketahui bahwa bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan karena memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku siswa. Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis memberi bahan masukan bagi guru PAK untuk meningkatkan tugas dan tanggungjawabnya untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik supaya perilakunya terbentuk dengan baik.

Kata kunci: Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen, Pembentukan Perilaku Siswa

LATAR BELAKANG

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, generasi muda khususnya remaja diperhadapkan dengan berbagai tantangan yang sangat besar dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin meningkat. Para orangtua dan guru selalu berusaha memberikan pengarahan kepada kaum remaja supaya tidak salah dalam menggunakan teknologi. Para orangtua tentunya mengharapkan supaya anaknya menggunakan teknologi untuk menambah pengetahuan mereka sebagai bekal untuk masa depan. Selain ilmu pengetahuan, orangtua juga berharap generasi muda sekarang ini memiliki sikap yang baik dari segi perkataan maupun perilaku. Perilaku yang baik yang diharapkan dari generasi muda sekarang ini misalnya: hidup dengan sopan, bijaksana, jujur, mau menolong sesama, mengasihi orang lain, menghormati orang yang lebih tua, dan pastinya hidup sesuai dengan ajaran firman Tuhan.

Namun pada kenyataannya banyak sekali remaja yang menyalahgunakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini pada hal-hal yang tidak baik, mereka sering menggunakan teknologi hingga lupa waktu, bahkan ada juga yang menghabiskan waktu hanya untuk kesenangan yang tidak penting. Hal ini tentunya dapat merusak pola pikir mereka sehingga dapat memicu terjadinya perilaku kurang baik yang dilakukan oleh mereka. Perilaku kurang baik yang terjadi pada siswa saat ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Pahae Julu, penulis menemukan adanya perilaku kurang baik pada siswa antara lain : suka ribut di kelas, mengganggu teman saat belajar, berkelahi, bolos dari kelas, mengejek teman, berkata kotor, berbohong, mencontek, membuang sampah sembarangan, dan malas mengerjakan tugas. Oleh karena itulah untuk mengatasi hal tersebut, mereka sangat membutuhkan bimbingan supaya tidak terlalu jauh jatuh kepada hal-hal yang dapat merusak perilaku mereka. Dalam hal ini, guru PAK sebagai pendidik turut serta berperan dalam membimbing siswa, khususnya dalam bidang pembentukan perilaku. Guru haruslah menyadari tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat memperbaiki perilaku siswa yang kurang baik, supaya setiap siswa dapat mengalami perubahan perilaku setelah mendapat bimbingan dari guru, karena memiliki perilaku yang baik sangat diharapkan ada pada diri setiap siswa. Guru berusaha membimbing siswa agar dimasa yang akan datang mereka menjadi orang yang berguna nantinya. Dalam hal ini, terdapat dua pengertian bimbingan yang pertama, suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada seseorang/individu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sulit untuk dipecahkan sendiri, sehingga dengan proses bantuan yang diberikan dari seseorang tersebut, dapat mencapai kesejahteraan. Kedua bimbingan pada prinsipnya adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang dalam memahami diri sendiri; menghubungkan pemahaman, tentang dirinya sendiri dengan lingkungan; serta memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya berdasarkan norma-norma yang berlaku. Jadi, secara umum bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri,

pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.¹

Guru Pendidikan Agama Kristen selaku pengajar, pembimbing dan pembina yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan bimbingan kepada siswa dengan memberikan nasihat dan motivasi kepada mereka. Sebagaimana yang telah diperintahkan Tuhan di dalam Amsal 22;6 “ Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginnya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Melalui nats ini, guru PAK berperan untuk dapat mengajar, membimbing siswa pada perkembangan perilaku serta nilai-nilai yang mencerminkan hidup sebagai orang Kristen, dan bukan sekedar percaya kepada Tuhan tetapi juga harus menjadi orang yang dapat menerima dan mengikut Yesus Kristus sebagai Juruselamat dalam hidupnya.

Dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sehingga seorang guru dengan perannya sebagai pembimbing sangatlah penting untuk dapat mengarahkan peserta didik supaya berperilaku yang baik.² Semua perilaku kurang baik yang muncul dari diri siswa membuat penulis menjadi tertarik untuk mengetahui tanggung jawab guru PAK dalam membimbing siswa di sekolah. Apakah nantinya bimbingan yang diberikan sudah diterapkan dengan baik sehingga menghasilkan siswa yang berperilaku baik sesuai dengan ajaran firman Tuhan, yaitu guru harus mampu memberikan bimbingan yang besar dalam mengubah perilaku siswa sehingga dengan demikian siswa menjadi individu yang berperilaku baik serta dapat menjadi teladan bagi orang lain.

Berdasarkan pengamatan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.*”

¹ Zulkarnain Wildan, *Manajemen Layanan Khusus Di sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).hlm 5-6

² Yulianti Lidya, *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009).hlm 10 dan 42

KAJIAN TEORITIS

Kerangka Teoritis

1. Pembentukan Perilaku Siswa

Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu, dimana perilaku tersebut merupakan suatu gambaran sikap manusia yang dapat diamati. Menurut Dilapanga dan Jeane Mantiri mengatakan “Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku.” Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Dalam hal ini, perilaku berarti seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.”³

Selanjutnya J.P Chaplin dalam Herry Zan Pieter mengatakan “perilaku adalah kumpulan reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berpikir, bekerja, dan sebagainya.”⁴

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa perilaku adalah suatu proses tindakan, ucapan, interaksi, perbuatan, dan aktivitas yang dilakukan oleh individu, yang muncul dari hasil pengalaman serta interaksi manusia yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap serta tindakan manusia.

2. Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi agar individu dapat menyelesaikan segala persoalannya melalui bimbingan yang didapat dari pembimbing.

Menurut Homrighausen dan Enklar mengatakan “bimbingan guru PAK adalah seorang guru yang memiliki tanggungjawab besar dan dipanggil untuk membangkitkan harta abadi, dan dalam perkembangan seorang guru PAK menghadapi jiwa manusia yang besar nilainya di hadapan Tuhan. Guru PAK sebagai pembimbing, harus mampu

³ Dilapanga & Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan CV Budi Utama, 2021), hlm. 1-2

⁴ Herri Zan Pieter & Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 26

membimbing peserta didik dalam mengenaal Tuhan.⁵ Kemudian Shertzer dan Stone yang dikutip oleh Rasimin dan Muhamad mengatakan pengertian bimbingan secara Harfiah bahwa “ bimbingan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*guidance*,” dengan kata dasar *guide* yang berarti menunjukkan, menuntun, atau mengemudikan.”⁶

Dengan demikian, berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis mendefinisikan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang pembimbing secara terus-menerus dan telah dipersiapkan sebelumnya, yang diberikan kepada setiap individu yang membutuhkannya.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara yang belum tepat dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Sugiyono mengatakan hipotesa adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Dari pendapat di atas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah “ terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisis data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat. Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa: “Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya

⁵ Homrighausen E.G & Enklar I.H , *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), hlm. 165

⁶ Rasimin & Muhamad Hamdi, *Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.), hlm. 3

⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 64

diberlakukan untuk populasi.”⁸Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data penelitian yaitu jawaban siswa tentang Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Pembentukan Perilaku Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun bentuk-bentuk bimbingan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut ada 5 bentuk diantaranya: 1) Bimbingan pengajaran dan belajar, yaitu guru membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar, guru mendengarkan keluhan siswa dalam mengenai kesulitan belajar yang dialami, guru PAK memberi solusi terkait masalah belajar siswa, dan guru PAK memberi semangat pada siswa yang mendapat nilai rendah; 2) Bimbingan pendidikan, yaitu guru PAK memotivasi siswa untuk belajar aktif saat pembelajaran berlangsung, guru PAK mengarahkan siswa untuk belajar di kelas meskipun guru lain sedang berhalangan hadir, guru PAK mencari tahu penyebab siswa datang terlambat ke sekolah, dan guru PAK mengarahkan siswa untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi nantinya; 3) Bimbingan sosial, yaitu guru PAK membentuk kelompok belajar tujuan supaya terjalin kekompakan diantara siswa, guru PAK membentuk kelompok belajar supaya semua siswa aktif dalam bekerja di dalam kelompok tersebut, guru PAK membagi tugas tiap kelompok, dan guru PAK menghimbau siswa untuk tetap menjalin komunikasi yang baik antar teman

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal 147-148

⁹ Ibid.,

kelompok; 4) Bimbingan masalah pribadi yaitu sebelum memulai kegiatan membimbing, Guru PAK terlebih dahulu sudah mengetahui masalah yang dialami siswa, dan penyebab terjadinya masalah tersebut, guru PAK mencari tahu informasi dari teman, orangtua terkait masalah yang dialami oleh siswa, guru PAK melibatkan orangtua siswa sebagai sumber informasi untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa, guru PAK peduli dan memberi dorongan kepada siswa dalam mengatasi masalah pribadi siswa sebagai akibat kurang mampunya siswa untuk menyesuaikan diri karena dalam keluarga, pertemanan, dan lain-lain, guru PAK tetap membangun keakraban, kelembutan dalam berkomunikasi saat melakukan tugas membimbing dengan siswa, guru PAK mengarahkan siswa dalam menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa, guru PAK mengarahkan siswa untuk meminta pertolongan dari Tuhan, guru PAK memberikan refleksi bagi siswa untuk mempertimbangkan solusi dalam menyelesaikan permasalahan, dan guru PAK mengupayakan cara untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa; dan 5) Bimbingan dalam menggunakan waktu senggang, yaitu guru PAK mengarahkan siswa untuk mengisi waktu kosong dengan hal-hal yang bermanfaat di lingkungan sekolah dan guru PAK membantu siswa menggunakan waktu luang dengan mengarahkan siswa membaca, menulis, dan lainnya. Dengan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut maka Pembentukan Perilaku Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, sebagai berikut: 1) Bijaksana, yaitu bijaksana dalam menyikapi setiap keadaan maupun peristiwa sehingga dapat mengendalikan diri/menguasai diri; 2) Sopan, sikap/tingkah laku maupun perbuatan yang dilakukan oleh individu untuk menghormati dan menghargai orang lain; 3) Berani, yaitu memiliki rasa percaya diri yang besar untuk tampil dan menghadapi kesulitan dalam kehidupannya, tanpa adanya rasa takut; 4) Rendah hati, yaitu memiliki sikap tenang, sederhana, suka membantu orang lain, dan peduli terhadap sesama; 5) Sabar, yaitu bertahan dalam situasi yang sulit dan tidak mengeluh dalam menghadapi cobaan; 6) Jujur, yaitu menyesuaikan ucapan dengan perbuatan, dimana sesuatu hal yang dilakukan atau diucapkan berdasarkan kebenaran, tanpa adanya kebohongan; 7) Setia, yaitu sikap yang dimiliki oleh siswa untuk berpegang teguh /tetap pada pendirian pada suatu hal yang dilakukan; dan 8) Bertanggungjawab, yaitu kesanggupan siswa dalam menjalankan tugas atau perintah, sesuai dengan ajaran firman Tuhan. misalnya menyanyangi teman, dan peduli terhadap sesama.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,581$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,581 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,160$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,160 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 24,77 + 0,35X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 24,77 maka untuk setiap penambahan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen maka Pembentukan Perilaku Siswa akan meningkat sebesar 0,35 dari Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,337$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 33,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,08$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=16$ dan dk penyebut = $n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $17,08 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa

kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bagian ini membahas tentang ”Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan Guru PAK terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu kabupaten tapanuli utara tahun pembelajaran 2023/2024.
 - a) Uji hubungan yang positif nilai $r_{xy} = 0,581 > 0,329$
 - b) Uji signifikan hubungan (uji t) = $4,160 > 2,042$
 - c) Hasil analisis regresi = $24,77 + 0,35X$
 - d) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = $33,7\%$
 - e) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F = $17,08 > 1,62$

Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan perilaku siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu dan terbukti kebenarannya. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan guru PAK dapat membentuk perilaku siswa.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan melaksanakan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen secara maksimal demi meningkatkan pembentukan perilaku siswa secara maksimal. Guru PAK hendaknya memaksimalkan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen yaitu dengan memaksimalkan pelaksanaan indikator-indikator bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK kelas XII SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara. Sesuai

dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya dalam pelaksanaan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen yang selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar aktif di kelas. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan sikapnya dalam bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen dengan selalu menghimbau semua siswa supaya berperan untuk ambil bagian dalam mengerjakan tugas kelompok ketika kelompok belajar sudah dibentuk. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator bimbingan pengajaran dan belajar, antara lain guru membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar, guru mendengarkan keluhan siswa dalam mengenai kesulitan belajar yang dialami, guru PAK memberi solusi terkait masalah belajar siswa, dan guru PAK memberi semangat pada siswa yang mendapat nilai rendah; indikator bimbingan pendidikan, antara lain guru PAK memotivasi siswa untuk belajar aktif saat pembelajaran berlangsung, guru PAK mengarahkan siswa untuk belajar di kelas meskipun guru lain sedang berhalangan hadir, guru PAK mencari tahu penyebab siswa datang terlambat ke sekolah, dan guru PAK mengarahkan siswa untuk memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi nantinya; indikator bimbingan masalah pribadi antara lain sebelum memulai kegiatan membimbing, Guru PAK terlebih dahulu sudah mengetahui masalah yang dialami siswa dan penyebab terjadinya masalah tersebut, guru PAK mencari tahu informasi dari teman, orangtua terkait masalah yang dialami oleh siswa, guru PAK melibatkan orangtua siswa sebagai sumber informasi untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa, guru PAK peduli dan memberi dorongan kepada siswa dalam mengatasi masalah pribadi siswa sebagai akibat kurang mampunya siswa untuk menyesuaikan diri karena dalam keluarga, pertemanan, dan lain-lain, guru PAK tetap membangun keakraban, kelembutan dalam berkomunikasi saat melakukan tugas membimbing dengan siswa, guru PAK mengarahkan siswa dalam menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa, guru PAK mengarahkan siswa untuk meminta pertolongan dari Tuhan, guru PAK memberikan refleksi bagi siswa untuk mempertimbangkan solusi dalam menyelesaikan permasalahan, dan guru PAK

mengupayakan cara untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator bimbingan sosial, antara lain guru PAK membentuk kelompok belajar tujuan supaya terjalin kekompakan diantara siswa, guru PAK membentuk kelompok belajar supaya semua siswa aktif dalam bekerja di dalam kelompok tersebut, guru PAK membagi tugas tiap kelompok, dan guru PAK menghimbau siswa untuk tetap menjalin komunikasi yang baik antar teman kelompok.

2. Siswa

Secara keseluruhan pembentukan perilaku siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pembentukan perilakunya yang sudah baik tersebut. Dalam hal ini, siswa selalu menepati janji ketika sedang membuat sebuah perjanjian dengan teman. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu menepati janji ketika sedang membuat sebuah perjanjian dengan teman. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu tetap tenang dalam menghadapi teman yang mengejek.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Pembentukan Perilaku Siswa yaitu indikator setia yang merupakan sikap siswa yang berpegang teguh dan tetap pada pendiriannya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator sabar yaitu mampu bertahan dalam situasi yang sulit dan tidak mudah mengeluh dalam menghadapi cobaan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pembentukan perilaku siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pembentukan perilaku siswa tersebut dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya minat belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan supaya meneliti di sekolah yang berbeda dan

tingkat pendidikan yang berbeda, karena tidak menutup kemungkinan hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Totok & Fuadi. 2021. *Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar*, Jawa Barat: Adab.
- Ambarita Jenri & Ester Yuniati. 2020. *PAK dan Covid-19 Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal*, Jawa Barat: Adab.
- Aqib Zainal. 2020. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto. 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barata Adya Atep. 2021. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Budiarti Melik. 2017. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Dilapanga & Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Dipraja Kurnia. 2019. *Menangkap Makna dalam Dinamika Pendidikan*, Indonesia: Guepedia.
- Douma. 2007. *Kelakuan Yang Bertanggung Jawab*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- E.G Homrighausen & Enklar I.H. 2012. *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Fontenelle Don. H & Mallary M. Collins. 1992. *Mengubah Perilaku Siswa Pendekatan Positif*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa D. Singgih & Yulia Singgih D. Gunarsa. 2012. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Jenri Ambarita. 2021. *Pendidikan Karakter Kolaboratif*, Palembang: Penerbit Intelligi.
- Kiswanto Heri. 2022. "Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Melaksanakan Profesinya Sebagai Pendidik." *Jurnal Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 2, 202-206.
- Kosasi Rafflis. 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Laborar Kresbinol. 2022. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk Multikultural*, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Lidya Yulianti. 2009. *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*, Bandung: Bina Media Informasi.
- Lie Romi, dkk. 2022. *Berbagai Peran Guru Dalam Pendidikan Kristen*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muslimin Irma ,dkk. 2022. *Teori Antropologi Kesehatan*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini.
- Nainggolan M. John. 2007. *Menjadi Guru Agama Kristen*, Bandung: Generasi Info Media.
- Parapat Asmidar. 2020. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Perilaku*, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Pasaribu Gunawan Andar. 2015. *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah*, Medan: CV. Mitra.
- Pasolong Harbani. 2021. *Etika Profesi*, Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia.

- Pieter Zan Herri & Namora Lumongga Lubis. 2017. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, Jakarta: Kencana.
- Pratiwi Vina Andita,dkk. 2022. *Perilaku Organisasi Pendekatan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rasimin & Muhamad Hamdi. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sagala Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Siburian S.G Ezra,dkk. 2022. "Teaching Style as a Reflection of Understanding Christian Ethics." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 1, No. 2, 11.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*, Bandung:Alfabeta.
- Sukardi Ketut Dewa & Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Telbana Abraham. 2023. "Hubungan Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dengan Pertumbuhan Iman Peserta Didik." *Jurnal Luxnos*. Vol. 4, No. 1, 7.
- Ulfiah & H. Jamaluddin. 2022. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta.
- Wayan, dkk. 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*, Yogyakarta: Penertbit Andi.
- Wildan Zulkarnain. 2018. *Manajemen Layanan Khusus Di sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuprielli Hulu, dkk. 2009. *Berbuah Dalam Kristus*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.